

BAB III

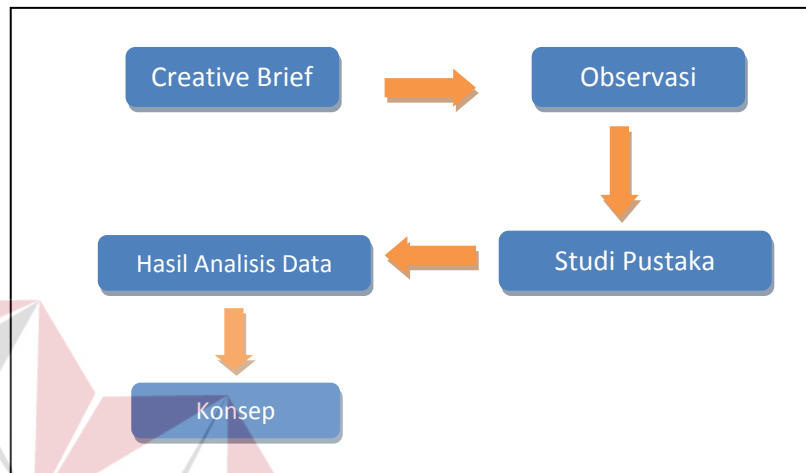
METODE PERANCANGAN

3.1 Metodologi

Dalam laporan ini, penulis mengemukakan beberapa kegiatan yang dilakukan terkait dengan Pembuatan Logo dan Kemasan produk UKM Dengan Metode Cetak Sablon yang dilaksanakan di UPTI Makanan Minuman dan Kemasan Disperindag Provinsi Jawa Timur. Penulis berusaha menganalisis dan mempelajari setiap kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan Desain Logo dan Kemasan Produk di UPTI Makanan Minuman dan Kemasan Disperindag Provinsi Jawa Timur yang terkait dengan Metode Cetak Sablon, karena di UPTI Makanan Minuman dan Kemasan Disperindag Provinsi Jawa Timur hampir disetiap harinya mendapat orderan desain dari para pebisnis UKM. Dimana kegiatan pembuatan desain logo dan kemasan produk agar para pebisnis UKM produknya lebih disukai para konsumen dan mampu bersaing dengan produk luar negeri.

Pembuatan desain logo dan kemasan untuk para pebisnis UKM ini dilaksanakan setiap hari, kecuali sabtu dan minggu. Pembuatan desain logo dan kemasan yang menarik dan sesuai dengan identitas produk dari UKM menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh pihak UPTI Makanan Minuman dan Kemasan Disperindag Provinsi Jawa Timur agar produk UKM dapat bersaing dengan produk impor dan dapat menarik minat konsumen. Untuk itu perlu dilakukan sebuah

perancangan desain logo dan kemasan yang menarik, dan sesuai dengan identitas produk dari masing-masing UKM.



Gambar 3.1 Bagan Skema Pengerjaan

Sumber: Hasil Olahan Penulis

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Creative Brief

Creative brief merupakan deskripsi dari desain yang dibutuhkan, menjelaskan tentang detail berbagai informasi penting, tentang desain yang diinginkan klien, perusahaan klien, dan yang membedakan dengan competitor. Deskripsi yang detail dan jujur sangatlah penting, karena semakin baik dan detail *brief*nya, semakin bagus desain yang akan dihasilkan. Tanpa brief desain, proyek yang dijalankan akan merugikan kedua belah pihak baik desainer maupun klien.

3.2.2 Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari referensi dalam pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian. Studi pustaka ini penting untuk mendukung data penelitian yang akan diimplementasikan kedalam perancangan rebranding.

3.2.3 Observasi

Metode ini merupakan bahan pertimbangan pembuatan desain Logo dan Kemasan Produk UKM, sehingga desainnya berbeda, mempunyai ciri khas sendiri dan mampu bersaing dengan produk lokal yang sudah terkenal maupun produk impor.

Observasi (pengamatan) adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

Observasi yang dilakukan menentukan desain Logo dan Kemasan Produk UKM di UPTI Makanan Minuman dan Kemasan Disperindag Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan metode cetak sablon. Dalam langkah ini penulis melakukan analisis terhadap kebutuhan dan kekurangan dari UKM yang berkaitan dengan desain yang sebelumnya., serta membandingkan dan mengamati desain Logo dan Kemasan Produk yang dimiliki oleh produk lain yang sudah dimiliki oleh produk pesaing maupun produk impor yang masuk ke Indonesia. Hal ni dilakukan untuk mengetahui konsep, desain yang sesuai dan yang mampu menarik minat konsumen ataupun calon konsumen agar mau membeli produk dari UKM.

Observasi dilakukan dengan cara melihat refensi di internet, minimarket, supermarket dan tempat yang menjual berbagai produk makanan dan minuman yang desainnya menarik. Berdasarkan analisis yang diperoleh dari hasil observasi berupa refensi dari internet, minimarket supermarket dan tempat yang menjual berbagai produk makanan dan minuman yang desainnya menarik akan dapat ditentukan nantinya seperti apa desain logo dan kemasan yang dapat menarik konsumen atau calon konsumen.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Menurut Moleong (2007:248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitian kepada orang lain.

Setelah melakukan *creative brief*, studi pustakan dan observasi, penulis mengambil beberapa data yang dibutuhkan untuk menunjang pembuatan konsep desain logo dan kemasan produk, diantaranya:

1. Informasi yang berkaitan dengan perusahaan atau UKM;

2. Desain logo dan kemasan menarik menurut klien, *taste* seringkali menjadi penentu akhir dari sebuah proyek desain.

3.3 Konsep

Dalam hal ini konsep dibutuhkan untuk menentukan desain seperti apa yang ditampilkan sesuai dengan karakter atau identitas dari masing-masing UKM. Konsep diperoleh dari data *creative brief*, hasil observasi dan data-data yang sudah diperoleh.

Konsep desain dibuat secara sederhana, menarik, menyesuaikan beberapa unsur dari hasil *creative brief*, observasi, dan studi pustaka. Konsep yang dibuat menyesuaikan dengan karakter produk dan UKM. Desain logo dan kemasan yang akan dibuat tidak memakai banyak warna, hanya menggunakan sedikit warna karena proses cetaknya menggunakan metode cetak *sablon*.

